MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK

PADA MATA PELAJARAN QUR'AN-HADITS MELALUI

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PAKEM

di MTs Tri Bakti Ajung Jember 2018
Matrik Penelitian

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penilitian	Hipotesis	Daftar Pustaka
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN QUR'AN-HADITS MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PAKEM di MTs Tri Bakti Ajung Jember 2018.	➢ Bagaimana Meninkatkan Hasil Belajar peserta didik pada mata pelajaran Quran-Hadits melalui penerapan Model pembelajaran PAKEM di MTs Tri Bakti Ajung Jember 2017/2018.	1. Variael Bebas: Pembelajara Model PAKEM (Arief S, Sadiman, dkk, 1996:13)	a. Pembelajaran Partisipatif b. Pembelajaran Aktif c. Pembelajaran Kreatif d. Pembelajaran Efektif e. Pembelajaran menyenangkan	a. Subyek Penelitian: Siswa Keas VIIA Semester Genap MTs Tri Bakti Ajung. b. Informan Guru PAI. c. Kepustakaan.	a. Jenis Penelitian: Penelian Tindakan Kelas "Classroom Action" Research (Menurut Sukidin e (2002:54)) Siswa Keas VII Semester Genap MTs Tri Bakti Ajung Instrumen Pengumpulan Data: a. Merekapitulasi hasil tes formatif b. Observasi Analisa Data: $p = \frac{F}{N}$ x 100 % Keterangan: P= Angka Persentase F= frekuensi N=Jumlah frekuensi/ banyaknya individu	Melalui penerapan model pembelajaran PAKEM diduga dapat meninkatkan hasil belajar peserta didik	Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineksa Cipta Subana.dkk. 2000.STATISTIK PENDIDIKAN. Bandung: PUSTAKA SETIA Dr. Rusman, M.Pd. 2016. Model-model *Pembelajaran mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, Cet. Ke-2.
		2. Variabel terikat : Meningkatkan hasil belajar.	a. Ketuntasan belajar b. Nilai melebihi atau mencapai KKM				

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

STRUKTUR ORGANISASI MTs. TRIBAKTI

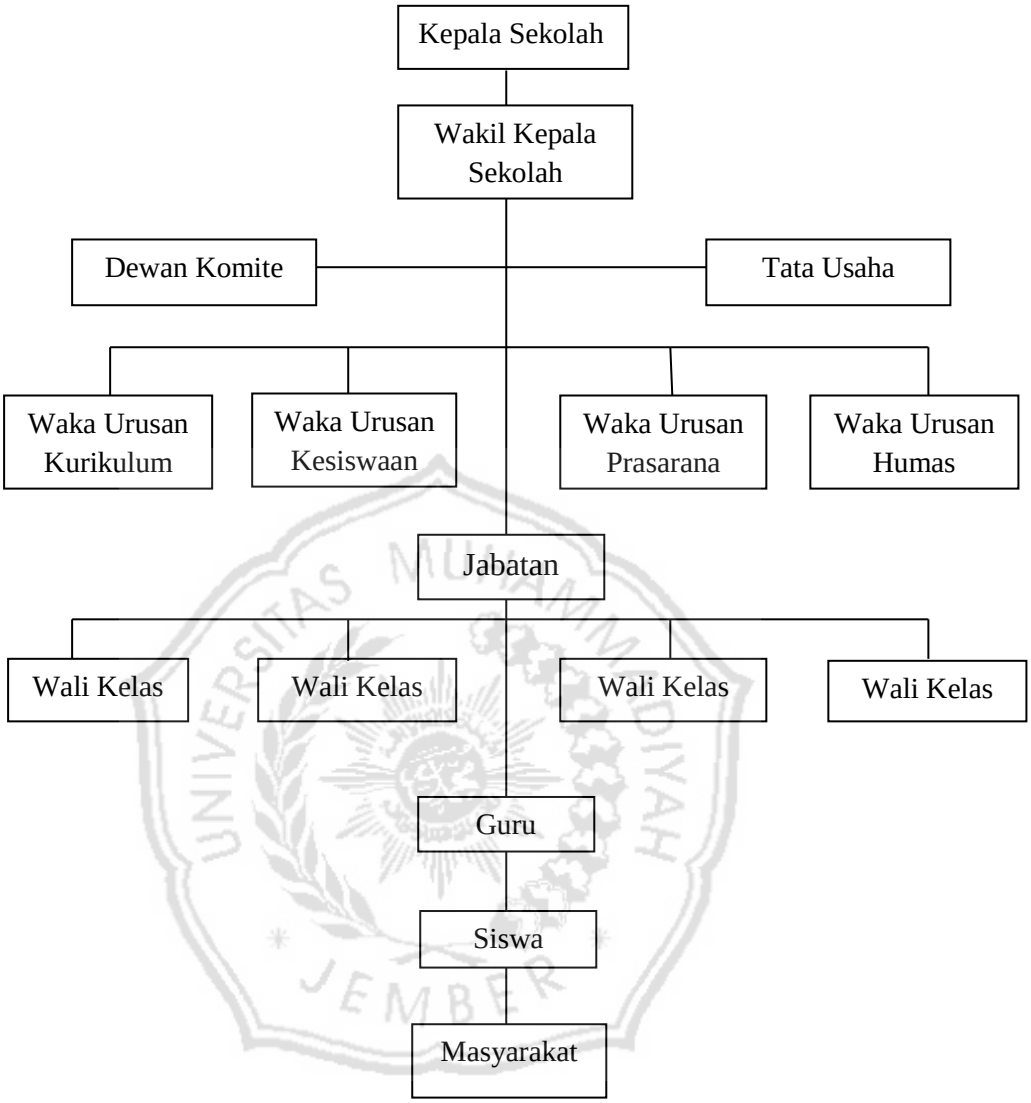

1. Keadaan Guru dan Karyawan MTs. Tribakti Ajung Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.

TABEL I

KEADAAN GURU DAN KARYAWAN MTs. TRIBAKTI AJUNG KECAMATAN AJUNG KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2018

NO	NAMA	STATUS	JABATAN
1.	Muh. Fuad, S.Pd	GYT	Kepala Madrasah
2.	Muh. Jihad Fisabilillah,S.Pd	PNS	Guru
3.	Sunaryo	GTY	Guru
4.	Ika Budiasih,S.Pd	GTY	Wali Kelas IX B
5.	Nurul Hidayah, S.Pd	GTY	Bendahara BOS
6.	Yeni Prihatiningsih, S.Pd	GTY	Wali Kelas VIII B Wali Kelas IX A
7.	Drs. Gofar	GTY	BK Ka. Perpustakaan Waka Kesiswaan
8.	Heru Agus Sucipto, S.Pd	GTY	Ka. TU Waka Kurikulum
9.	Titis Budi Sevani, S.Pd	GTY	Wali Kelas VIII A
10.	Lilik Fathani, S.E	GTY	Wali Kelas VII B
11.	Sugiyono	PTY	Wali Kelas VII A Tukang Kebun

Sumber data : Dokumentasi MTs. Tribakti Ajung Kecamatan Ajung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018

.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

3.2 KISI-KISI SOAL PILIHAN GANDHA

KI	KD	Materi	Indikator soal	Nomer soal	Soal	Kunci jawaban
1. Menghargai dan menghayati agama yang dianutnya. 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggu jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efekttif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangka pergaulanan dan keberadaanya. 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang	1.1 Meyakini pentingnya sikap tasamuh 2.1 Memiliki sikap tasamuh sesuai isi kandungan Al- Kaafiruun (109), Q.S Al-Bayyinah (98) dan hadis tentang toleransi dalam kehidupan sehari-hari. 3.1 Memahami isi kandungan Al- Kaafiruun (109) dan Q.S A l-Bayyinah (98) tentang toleransi dan membangun kehidupan umat beragama dan hadis riwayat Ahmad, Turmudzi, Ibnu Hibban, Hakim, Baihaqi dari Ibnu Umar RA (**خَيْرُ الأَصْحَابِ عِنْدَ اللهِ خَيْرُهُمْ لِصَاحِبِهِ وَخَيْرُ الْجِيرَانِ عِنْدَ اللهِ خَيْرُهُمْ لِجَارِهِ**) dan hadis riwayat Muslim dari Anas bin Malik (**وَالَّذِى نَفْسِى بِيَدِهِ لَا يُؤْمِنُ عَبْدٌ حَتَّى يُحِبَّ لِجَارِهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ**). 4.2 mendemostrasikan sikap tasamuh (toleransi) dalam membangun	Toleransi dalam kehidupan	1. Peserta didik dapat menyebutkan dampak positif dalam fanatik beragama. 2. Peserta didikk dapat menyebutkan dan memahami sikap toleran pada keyakinan orang lain. 3. Peserta didik dapat menyebutkan arti kata dari Al-Bayyinah. 4. Peserta didik dapat menyebut kan maksud ayat yang ke 6 dari Al-Bayyinah tentang siapa ahli kitab.	1 2 8 9	Sikap fanatik dalam beragama memberikan dampak positif bagi pemeluknya yaitu... A. Mantap dalam beragama. B. Samar dalam beragama. C. Ragu-ragu dalam beragama D. Kaku dalam beragama Dalam berinteraksi dengan orang yang berbeda keyakinan, kita memberikan kebebasan kepada mereka, tetapi harus tegas dan membatasi diri untuk tidak mencapuradukan... A. Pemahaman B. Pendapat C. Akidah dan Ibadah D. Ibadah Memberi kelonggaran kepada orang lain dalam bersikap atau berpendirian sesuai keyakinannya disebut..... A. Toleransi B. Ta'asub C. Itsar D. Istiqomah Yang dimaksud orang kafir sebagaimana dijelaskan dalam uraian tafsir Q.S Al-Bayyinah yaitu... A. Seseorang yang selalu berbuat kesukaran. B. Seseorang yang tidak mau	A C A

ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata. 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	kehidupan beragama sesuai hadits.		5. Peserta didik dapat menyebut kan urutan dari surat Al-Kafirun didalam Al-Qur'an. 6. Peserta didik dapat menyebutkan tempat suratAl-Kafirun diturunkan. 7. Peserta didik dapat menyebutkan pengertian toleransi. 8. Peserta didik dapat menyebutkan maksud dari tafsir Q.S Al-Bayyinah. 9. Peserta didik dapat menyebutkan maksud dalil naqli Al-	10 7 3	menerima kebenaran agama islam dan sikap ingkar atau tidak mau percaya pada risalah yang dibawa oleh rasulullah saw C. Seseorang yang bila berkata bohong, berjanji ingkar dan dipercaya berkhianat D. Orang yang mempersekutukan Allah swt. لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ Dalil naqli diatas merupakan hujjah bagi umat islam untuk bersikap... A. Ta'asub B. Toleransi C. Mujahadah D. Beragam Senantiasa memaklumi atau memahami pemahaman, keyakinan orang lain adalah manifestasi dari sikap... A. Ta awun B. Taaruf C. Tabayun D. Toleran Ditinjau dari waktu turun nya, surat Al-Bayyinah merupakan kelompok surat... A. Muhkamat B. Mutasyabihat C. Madaniyah D. Makkiyah	B A D D

			Kafirun dalam kehidupan beragama. 10. Peserta didik dapat menyebutkan keterkaitan Q.S Al-Bayyinah dan Al-Kafirun dalam kehidupan bermasyarat. .	4 5 6	Nama Al-Bayyinah di ambil dari akhir kata Al-Bayyinah ,yang terdapat pada akhir ayat pertama surt ini,yang mempunyai arti... A. Buruk sangka B. Kehidupan C. Bukti yang nyata D. Samar atau subhat Pada ayat ke 6, ALLAH SWT mengancam ahli kitab.yang di maksud dengan ahli kitab adalah.... A. Yahudi dan nasrani B. Yahudi dan majusi C. Yahudi dan hindu D. Yahudi dan atheis Dalam kitab suci Al- Quran, surat Al - Kafirun termasuk ke dalam surat yang no... A. 1 B. 100 C. 109 D. 203	C A B

A. Berikan tanda silang (x) pada huruf A,B,C, atau D pada jawaban yang tepat!

Nama : Kelas :

Sekolah :

---

1. Menumbuhkan kebersamaan dalam masyarakat menuju ke arah lebih baik termasuk salah satu hikmah dari sikap terpuji yaitu...
   A. Istiqomah C. Jujur
   B. Toleransi D.Rendah hati
2. Mempunyai pendirian yang kuat dan tidak mudah tergoyahkan dalam keyakinnan agamanya sehingga sehingga sangat mempengaruhi sikap dan pola hidup sehari-hari disebut...
   A. Berani C. Percaya diri
   B. Ta'asub D. Istiqomah
3. Surat Al-Kairun merupakan surat yang ke-109 dan terdiri dari 6 ayat adapun arti kata dari Al-Kafirun yaitu...
   A. Orang yang sesat
   B. Orang yang lisannya tidak sesuai dengan apa yang ada didalam hatinya.
   C. Orang yang tidak mau menerima kebenaran agama islam
   D. Orang-orang yang mempersekutukan Allah SWT
4. Penggalan firman Allah SWT. Surat Al-Bayyinah dibawah ini yang memiliki arti "kekal didalamnya selama-lamanya" yaitu...
   A. خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا
   B. فِيهَا كُتُبٌ قَيِّمَةٌ
   C. أَعْبُدُ مَا عَابِدُونَ أَنْتُمْ وَلا
   D. وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ
5. Surat Al-Kafirun adalah surat yang termasuk makkiyah ,karena surat tersebut turun di kota....
   A. Madinah C. Yerusalem
   B. Jakarta D. Makkah
6. Surat Al-Kafirun berasal dari kata...
   A. Kaffrn C. Kaafff
   B. Kafara D. Kuffarun
7. Tidak memaksakan pendapat kita agar dipakai oleh orang lain termasuk salah satu sikap terpuji yaitu...
   A. Istiqomah C. Tawadhu'
   B. Toleransi D. Tawakal
8. لَمْ يَكُنِ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ

   Yang dimaksud lafad pada ayat bergaris bawah diatas adalah...
   A. Islam, narsani dan orang-orang musyik
   B. Yahudi, nasrani dan orang-orang musyik
   C. Yahudi, majusi dan orang-orang kafir
   D. Majusi, nasrani dan orang-orang musyik
9. Firman Allah SWt Q.S Al-Kafirun: 6 merupakan hujjah umat islam untuk memilki sikap...
   A.Peduli C. Acuh
   B.Toleransi D. Tawadhu'
10. Abdullah memiliki seorang sahabt yang bernama Daniel yang beragama non islam. Danil yang hendak melaksanakan ibadah menurut agamnaya, Abdullah memberikan kesempatan kepada Danil dan tidak melarangnya. Hal ini menunjukan bahwa Abdullah memiliki sikap...
    A. Taat C. Tindak tegas
    B. Toleransi D. Plin-plan

3.3 Lembar Obvservasi hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran

No	Nama	Aspek 1				Aspek 2				Aspek 3				Aspek 4				Aspek 5				Jumlah
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	
1	Ahmad Hollil																					
2	Muhammad Sobri																					
3	Aris Yudha P																					
4	Ayu F																					
5	Dickyansyah																					
6	Ervan Effendi																					
7	Fatimah																					
8	Feri Agus Setiawan																					
9	M. Andre Kurniawan																					
10	M. Hendrik Ferdianto																					
11	M. Irfan																					
12	M. Nur Yasin																					
13	M. Sahrir																					
14	Martha Alfia																					
15	M. Efendi																					
16	Nita Elvita																					
17	Nur Asia																					
18	Nur Samsia																					
19	Siti Khomaryah																					
20	Siti Munawaroh																					
21	Sri Wahyuni																					
22	Susanti																					
23	Yunus Abdul Kharim																					
24	Alfiatus Zahro																					
25	Anggi Saputri																					
26	M. Dimas Dentra																					
27	Deni																					

Keterangan :

Skala nilai

A. Sangat baik skor 81-100
B. Baik skor 66-80
C. Cukup baik skor 56-65
D. Kurang baik skor 40-55

Aspek 1 : Peserta didik bisa menjelaskan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits terkait dengan toleransi.

A. Jika peserta didik bisa menjelaskan sesuai ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits terkait dengan toleransi dengan sangat baik skor 81-100.
B. Jika peserta didik bisa menjelaskan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits terkait dengan toleransi dengan baik skor 66-80
C. Jika peserta didik bisa menjelaskan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits terkait dengan toleransi dengan cukup baik skor 56-65.
D. Jika peserta didik bisa menjelaskan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits terkait dengan toleransi dengan kurang baik skor 40-55.

Aspek 2 : Peserta didik bisa memahami kandungan surat Al-Bayyinah dan Al-Kafirun terkait dengan toleransi.

A. Jika peserta didik bisa memahami kandungan surat Al-Bayyinah dan Al-Kafirun terkait dengan tolerans dengan sangat baik skor 81-100.
B. Jika peserta didik bisa memahami kandungan surat Al-Bayyinah dan Al-Kafirun terkait dengan toleransi dengan baik skor 66-80.
C. Jika peserta didik bisa memahami kandungan surat Al-Bayyinah dan Al-Kafirun terkait dengan toleransi cukup baik skor 56-65.
D. Jika peserta didik bisa memahami kandungan surat Al-Bayyinah dan Al-Kafirun terkait dengan toleransi kurang baik skor 40-55.

Aspek 3 : Peserta didik bisa menghubungkan keterkaitan antar surat Al-Bayyinah dan Al-Kafirun tentang membagun kehidupan umat beragam dalam fenomena kehidupan.

A. Jika peserta didik bisa menghubungkan keterkaitan antar surat Al-Bayyinah dan Al-Kafirun tentang membagun kehidupan umat beragam dalam fenomena kehidupan dengan sangat skor baik 81-100.
B. Jika peserta didik bisa menghubungkan keterkaitan antar surat Al-Bayyinah dan Al-Kafirun tentang membagun kehidupan umat beragam dalam fenomena kehidupan dengan baik skor 66-80.

C. Jika peserta didik bisa menghubungkan keterkaitan antar surat Al-Bayyinah dan Al-Kafirun tentang membagun kehidupan umat beragam dalam fenomena kehidupan cukup baik skor 56-65.

D. Jika peserta didik bisa menghubungkan keterkaitan antar surat Al-Bayyinah dan Al-Kafirun tentang membagun kehidupan umat beragam dalam fenomena kehidupan kurang baik skor 40-54.

Aspek 4: Peserta didik mampu menerapkan kandungan surat Al-Bayyinah dan Al-Kafirun tentang toleransi dalam kehdupan sehari-hari.

A. Jika peserta didik mampu menerapkan kandungan surat Al-Bayyinah dan Al-Kafirun tentang toleransi dalam kehdupan sehari-hari dengan sangat baik skor 81-100.
B. Jika peserta didik mampu menerapkan kandungan surat Al-Bayyinah dan Al-Kafirun tentang toleransi dalam kehdupan sehari-hari dengat baik skor 66-80.
C. Jika peserta didik mampu menerapkan kandungan surat Al-Bayyinah dan Al-Kafirun tentang toleransi dalam kehdupan sehari-hari dengan cukup baik skor 56-65.
D. Jika peserta didik mampu menerapkan kandungan surat Al-Bayyinah dan Al-Kafirun tentang toleransi dalam kehdupan sehari-hari dengan kurang baik skor 40-54 .

Aspek 5: Peserta didik mampu merumuskan pengertian toleransi dengan gaya bahasanya sendiri.

A. Jika peserta didik mampu merumuskan pengertian toleransi dengan gaya bahasanya sendiri dengan sangat baik skor 81-100.
B. Jika peserta didik mampu merumuskan pengertian toleransi dengan gaya bahasanya sendiri dengat baik skor 66-80.
C. Jika peserta didik mampu merumuskan pengertian toleransi dengan gaya bahasanya sendiri dengan cukup baik skor 56-65..
D. Jika peserta didik mampu merumuskan pengertian toleransi dengan gaya bahasanya sendiri dengan kurang baik skor 40-54 .
.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda-tangan dibawah ini:

Nama	: Indah Rafitana
NIM	: 1410911003
Program Studi	: Agama Islam
Fakultas	: Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri; bukan merupakan pengambil-alihan, tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanki atas perbuatan tersebut.

Jember, 10 Juli 2018

Yang membuat pernyataan,

Indah Rafitania

NIM. 1410911003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Siklus ke - 1

Sekolah : MTs Tri Bakti

Kelas/Semester : VIIA/ Genap

Mata Pelajaran : Qur'an-Hadits

Topik : Sikap Toleranku Mewujudkan Kedamaian

Pertemuan ke : 5

Alokasi Waktu : 2 x 40

A. Kompetensi inti

1. Menghargai dan menghayati agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggu jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efekttif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangka pergaulanan dan keberadaanya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
	1.1 Meyakini pentingnya sikap tasamuh. 2.1 Memiliki sikap tasamuh sesuai isi kandungan al- Kaafiruun (109), Q.S Al-Bayyinah (98) dan hadis tentang toleransi dalam kehidupan sehari-hari. 3.1 Memahami isi kandungan al-	1.1 Meyakini pentingnya sikap tasamuh 2.1 Memiliki sikap tasamuh sesuai isi kandungan Al- Kaafiruun (109), Q.S Al-Bayyinah (98) dan hadis tentang toleransi dalam kehidupan sehari-hari. 3.1 Memahami isi kandungan Al-

	Kaafiruun (109) dan Q.S al-Bayyinah (98) tentang toleransi dan membangun kehidupan umat beragama dan hadis riwayat Ahmad, Turmudzi, Ibnu Hibban, Hakim, Baihaqi dari Ibnu Umar RA (خَيْرُ الأَصْحَابِ عِنْدَ اللهِ خَيْرُهُمْ لِصَاحِبِهِ وَخَيْرُ الْجِيرَانِ عِنْدَ اللهِ خَيْرُهُمْ لِجَارِهِ) dan hadis riwayat Muslim dari Anas bin Malik (وَالَّذِى نَفْسِى بِيَدِهِ لَا يُؤْمِنُ عَبْدٌ حَتَّى يُحِبَّ لِجَارِهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ) 4.2 Menulis hadis tentang sikap tasamuh	Kaafiruun (109) dan Q.S A l-Bayyinah (98) tentang toleransi dan membangun kehidupan umat beragama dan hadis riwayat Ahmad, Turmudzi, Ibnu Hibban, Hakim, Baihaqi dari Ibnu Umar RA (خَيْرُ الأَصْحَابِ عِنْدَ اللهِ خَيْرُهُمْ لِصَاحِبِهِ وَخَيْرُ الْجِيرَانِ عِنْدَ اللهِ خَيْرُهُمْ لِجَارِهِ) dan hadis riwayat Muslim dari Anas bin Malik (وَالَّذِى نَفْسِى بِيَدِهِ لَا يُؤْمِنُ عَبْدٌ حَتَّى يُحِبَّ لِجَارِهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ). 3.2 Mengaitkan isi kandungan QS. al- Kaafiruun (109), Q.S Al-Bayyinah (98) tentang toleransi dengan fenomena kehidupan. 4.2 Mendemostrasikan sikap tasamuh (toleransi) dalam membangun kehidupan beragama.

C. TujuanPembelajaran

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan diharapkan peserta didik mampu : memahami pengertian toleransi, membaca, menerjemahkan dan menjelaskan isi kandungan QS.Al-Kaafirun dan Al-Bayyinah tentang toleransi dan mengaitkan isi kandungan *QS. Al- Kaafiruun* (109), Q.S *al-Bayyinah* (98) tentang toleransi dengan fenomena kehidupan.

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler

- Pengertian toleransi dan fanatime
- Isi kandungan Q.S Al-Kafirun dan Q.S Al-Bayyinah

- Mengaitkan isi kandungan *QS. Al- Kaafiruun* (109), Q.S *Al-Bayyinah* (98) tentang toleransi dengan fenomena kehidupan

2. Materi Pembelajaran Pengayaan

- Manfaat mempelajari toleransi
- Hikmahmempelajari toleransi dalam kehidupan sehari-hari

3. Materi Pembelajaran Remidial

- Mencari referensi pengertian tolernsi dari seumber lain

E. Model Pembelajaran

1. Dengan model PAKEM
2. Pendektan : Saintifik
3. Metode : diskusi, tanya jawab, pembelajaran langsung

F. Media dan Bahan

* Media/Alat:

- gambar mengenai toleransi

- Vedio

G. Sumber Belajar

- Buku Siswa terbitan kemenag tahun 2015 .
- Buku pegangan guru terbitan kemenag tahun 2015.
- LKS Qur'an-Hadits K13 Penerbit Putra Kertonatan.

H. Langkah – langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Orientasi 1. Guru mengucapkan salam dan mengajak berdoa, mengabsen siswa dan mengkondisikan kelas. (***Partisipatif***) Apersepsi 2. Guru memberikan pernyataan dan pertanyaan seputar materi yang akan dipelajari (***Partisipatif***) Motivasi 3. Siswa diberi penjelasan tentang manfaat mempelajari	10 menit

	materi tentang keterkaitan isi kandungan QS. al-Kaafiruun (109), Q.S al-Bayyinah (98) tentang toleransi dengan fenomena kehidupan dan fanatik yang akan dipelajari.(***Aktif***) Pemberian Acuan 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. ***(Efektif***)	
Inti	Mengamati 5. Peserta didik mengamati gambar yang berkaitan dengan toleransi dan kerukunan hidup yang diberikan guru.(***Kreatif)*** 6. Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan gambarnya. Dan peserta lain mendengarkan. (***Partisifatif dan Menyenangkan)*** 7. Guru mengajarkan bagaimana menghargai orang berbicara.(***Efektif dan Menyenangkan***) 8. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukaan peserta didik tentang hasil pengamatannya. (***Partisipatif)*** Mempertanyakan *9.* Peserta didik bertanya jawab tentang fenomena toleransi dan fanatic hasil pengamatannya. (***Efektif, Aktif dan Menyenangkan)*** 10. Peserta didik membaca surat QS. al-Kafirun dan QS. al-Bayyinah. (***Aktif)*** *11.* Peserta didik bertanya jawab tentang makna QS.al-Kafirun dan QS.al-Bayyinah (***gabungan unsur Model PAKEM)*** Mengeksplorasi 12. Guru meminta peserta didik untuk mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut di “bukalah wawasanmu”.(***Partisipatif)*** 13. Peserta didik diberi waktu membaca dan menelaah “bukalah wawasanmu” (***Kreatif dan Efektif)*** Mengasosiasikan	60 menit

	14. Guru meminta peserta didik untuk mencatat jawaban-jawaban berdasarkan "bukalah wawasanmu". (***Efektif)*** 15. Jika ada pertanyaan yang tidak ada jawabannya, guru memberikan penjelasan singkat atau memberikan sumber-sumber bacaan yang bisa peserta didik dapatkan. (***Kreatif)*** 16. Peserta didik menyimpulkan pengertian toleransi dan fanatic. (***Menyenangkan***) 17. Peserta didik menyimpulkan isi kandungan QS.al-Kafirun dan QS.al-Bayyinah. (***Aktif)*** Mengkomunikasikan 18. Peserta didik membaca menerjemahkan secara bergantian dan menjelaskan isi kandungan QS. al-Kaafiruun (109), Q.S al-Bayyinah (98). (***menyenangkan)*** 19. Peserta didik menjelaskan pengertian toleransi dan fanatik. (***Kreatif)*** 20. Lalu guru memberikan permainan kecil. (***Menyenangkan)***	
Penutup	21. Guru membuat simpulan tentang materi ajar. ***(menyenangkan)*** 22. Guru mengadakan evaluasi.(***Efektif)*** 23. Peserta didik melakukan refleksi hasil pembelajaran. ***(Kreatif dan Menyenangkan)*** *24.* Guru memberi nasehat atau pesan sebelum pembelajaran ditutup. (***Gabungan unsur Model PAKEM)*** 25. Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a dan salam. .(***Gabungan unsur Model PAKEM)***	10 menit

I. Penilaian

1. **Tehnik Penilaian**

   Tes formatif dan lembar observasi

2. **Pembelajaran Pengayaan**

Peserta didik yang sudah menguasai materi, mengerjakan soal pengayaan yang tela disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan tentang *Toleransiku Mewujudkan Kedamaian* (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

3. **Pembelajaran Remidial**

Peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh guru materi tentang toleransi dan fanatik. Jadi dalam hal ini peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh guru materi tentang *toleransi dan fanatisme dalam kehidupan sesuai dengan isi kandungan QS.al-Kaafirun dan QS. Al-Bayyinah* Guru akan melakukan penilaian dengan soal-soal yang sudah dipersiapkan.

Jember, 15 Mei 2018

Mengetahui

Kepala sekolah

MUH. FUAD S.Pd.

Guru mata pelajaran | Peneliti

MUH .JIHAD FISABILILLAH,SPd
NIP.1971 0707 2003 121 010

INDAH RAFITANIA
NIM. 1410911003

Sikap Toleranku Mewujudkan Kedamaian

Allah menciptakan manusia dengan beragam. Dari jenis kelamin, warna kulit, rambut, wajah, pemikiran, sikap, sifat dan sebagainya. Kesemuanya itu bukti nyata bahwa keberagaman itu memang benar adanya. Dalam sejarah bangsa kita, kita mengenal istilah bhinneka tunggal ika, yang berarti bahwa Negara kita Indonesia tidak berasal dari satu jenis. Melainkan berbagai macam agama, suku, budaya, bahasa dan adat istiadat. Namun hal tersebut bukanlah penghalang bangsa menuju persatuan dan kesatuan. Hal tersebut sesuai dengan ajaran Islam bahwasannya manusia diciptakan Allah Swt dengan bersuku-suku dan berbangsa-bangsa sehingga memiliki kebiasaan yang berbeda-beda. Untuk itu Manusia harus saling menghargai agar terwujud kehidupan yang rukun, aman dan sejahtera. Sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Hujurat 13

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَى وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا

إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ عَلِيمٌ ١٣.

"Hai manusia, Sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal."

Toleran menciptakan kedamaian

Tiada henti hati kita berdecak kagum jika mengingat kisah Rasulullah SAW dengan keluhuran akhlaknya dan kemuliaan budi pekertinya. Untaian kata yang tidak pernah melukai, sikap diri yang sangat hati-hati dan keteguhan hati yang tak tertandingi. Subhanallah, bahkan di kalangan kaum kafir Quraisy beliau dikenal dengan "*al-amiin*" yang artinya dapat dipercaya. Di kalangan Yahudi beliau sangat terkenal dengan toleransinya. Toleransi yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW terhadap agama-agama lain sangat jelas sebagaimana terungkap dalam sejarah. Pernah suatu saat para pendeta dari agama Nasrani datang kepada Rasulullah SAW untuk mengetahui tentang agama Islam. Dalam beberapa hari mereka hidup bersama umat Islam. Pada suatu saat sampailah mereka pada hari Ahad, hari dimana bagi orang Nasrani adalah hari beribadah untuk mengagungkan Tuhannya. Rasulullah SAW memberi kesempatan seluas-luasnya untuk melakukan itu. Namun di lingkungan umat Islam itu tidak ada gereja untuk mereka gunakan melakukan ritual ibadah, maka problem seperti ini disampaikan kepada Rasulullah SAW. Kemudian Rasulullah SAW merelakan dan mempersilakan para pendeta itu untuk melakukan ibadah sesuai dengan keyakinannya di masjid.

Toleran adalah sifat atau sikap suka menenggang (menghargai, membiarkan, membolehkan) pendirian (pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan dan

sebagainya) yang erbeda atau bertentangan dengan pendiriannya sendiri. Dengan kata lain toleran yaitu memberi kebebasan kepada orang lain untuk bersikap atau berpendirian sesuai dengan keinginannya. Konsep dalam Islam yang paling dekat dari segi pengertian dengan konsep toleransi barat ialah *tasamuh* yang berarti sikap pemurah, penderma, dan gampangan. Atau juga dapat diartikan dengan mempermudah, memberi kemurahan dan keluasan. Dalam konteks ibadah, tasamuh berarti memberi kemudahan dalam menjalankan kewajiban-kewajiban ibadah, seperti sholat jama qasar dalam perjalanan ataupun tayammum jika tidak dapat menemukan air untuk berwudhu. Namun dalam hal sosial, tasamuh akan sangat bermakna bagi kehidupan manusia, karena kemudahan dan kebebasan diberikan kepada orang lain untuk berpikiran yang berbeda dengan pemikirannya, melaksanakan ibadah yang berbeda dengan ibadah yang dilakukannya. Sehingga akan terjalin kehidupan yang harmonis dan saling menghargai dan menghormati satu sama lain.

Fanatik penyeimbang sikap Toleran

Fanatik adalah teramat kuat kepercayaan (keyakinan) terhadap ajaran (politik, agama dan sebagainya). Adapun dalam Islam, fanatik berarti sikap *istiqamah,* memiliki keyakinan yang kuat dan mantap dalam hati terhadap agamanya sehingga ia akan sungguh-sungguh melaksanakan ajaran Islam. Dalam konteks social, sikap fanatic ini akan dapat membentengi dirinya dari hati yang mudah terombang-ambing dan mudah dipengaruhi. ia tidak termasuk golongan orang-orang yang tidak punya pendirian yang teguh. Adapun orang yang kuat memegang teguh kepercayaannya namun memandang rendah kepercayaan orang lain dapat disebut *ta'assub.*

Ada dua Istilah islam tentang sikap fanatic; 1) *Istiqamah* adalah keteguhan hati dan 2) *Ta'ashub* adalah fanatic buta. Dari dua istilah tersebut menunjukkan fanati memiliki positif dan negatif. Sehingga fanatic yang berlebihan akan sangat membahayakan bagi kerukunan hidup umat Islam dimanapun berada. Kisah tentang sikap fanatic buta di zaman Rasulullah dikisahkan dalam suatu hadis yang diriwayatkan oleh 'Amr bin Dinar *rahimahullah* dari Jabir bin 'Abdillah *radhiyallahu 'anhu*,ia berkata:

كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ -ﷺ- فِى غَزَاةٍ فَكَسَعَ رَجُلٌ مِنَ الْمُهَاجِرِينَ رَجُلاً مِنَ الأَنْصَارِ فَقَالَ الأَنْصَارِىُّ يَا لَلأَنْصَارِ وَقَالَ الْمُهَاجِرِىُّ يَا لَلْمُهَاجِرِينَ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ -ﷺ- « مَا بَالُ دَعْوَى الْجَاهِلِيَّةِ ». قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ كَسَعَ رَجُلٌ مِنَ الْمُهَاجِرِينَ رَجُلاً مِنَ الأَنْصَارِ. فَقَالَ « دَعُوهَا فَإِنَّهَا مُنْتِنَةٌ »

"Dahulu kami pernah bersama Nabi *shallallahu 'alaihi wasallam* di Gaza, Lalu ada seorang laki-laki dari kaum Muhajirin yang memukul pantat seorang lelaki dari kaum Anshar. Maka orang Anshar tadi pun berteriak: *'Wahai orang Anshar (tolong aku).'* Orang Muhajirin tersebut pun berteriak: *'Wahai orang muhajirin (tolong aku).'* Maka Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda: *'Seruan Jahiliyyah macam apa ini?!.'* Mereka berkata: *'Wahai Rasulullah, seorang muhajirin telah memukul pantat seorang dari kaum Anshar.'* Beliau bersabda: *'Tinggalkan hal itu, karena hal itu adalah buruk.'*" (HR. Al Bukhari dan yang lainnya)

Belajar Toleransi dari QS. Al-Kafiruun dan QS. Al-Bayyinah

QS. AL-KAFIRUN

Ayat	Terjemah	Bunyi ayat
1	Katakanlah: "Hai orang-orang kafir,	الْكَافِرُونَ أَيُّهَا يَا قُلْ
2	Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah.	تَعْبُدُونَ مَا أَعْبُدُ لا
3	Dan kamu bukan penyembah Tuhan yang Aku sembah.	أَعْبُدُ مَا عَابِدُونَ أَنْتُمْ وَلا
4	Dan Aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah,	عَبَدْتُمْ مَا عَابِدٌ أَنَا وَلا
5	Dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah Tuhan yang Aku sembah	أَعْبُدُ مَا عَابِدُونَ أَنْتُمْ وَلا
	Untukmu agamamu, dan untukkulah, agamaku."	دِينِ وَلِيَ دِينُكُمْ لَكُمْ

Penjelasan Surat

Turunnya QS. Al-Kafirun dilatarbelakangi oleh ajakan kaum musrikin Quraisy yang selalu berupaya untuk membendung dakwah Rasulullah SAW dengan bujukan sampai dengan cara penyiksaan dan intimidasi mengalami kegagalan. Akhirnya ada gagasan untuk mengajak kompromi Rosulullah SAW. Mereka mengajak Rasulullah beserta para sahabat untuk menyembah tuhan mereka dengan cara mereka menyembah selama 1 tahun,kemudian 1 tahun berikutnya mereka bersedia untuk menyembah Allah SWT dengan tuntunan Rasulullah. Dari peristiwa itu lalu Allah mewahyukan kepada Rasulullah SAW sebagai respon ajakan kaum musrikin Quraisy.

Dari peristiwa yang melatarbelakangi turunnya surat ini dapat diketahui bahwa ayat-ayat dalam QS. Al-Kafirun adalah jawaban Rasulullah SAW atas ajakan kaum Quraisy untuk bertukar keyakinan. Namun Rasulullah dengan tegas menolak dengan

mengatakan "*aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah*" dan beliaupun menyatakan bahwa mereka orang-orang kafir Quraisy pun tidak akan dengan ikhlas dan sepenuh hati menyembah Allah sebagaimana yang mereka janjikan. Dan pada ayat terakhir semakin jelas sikap yang ditunjukkan Rasulullah dalam hal aqidah, bahwasannya dalam hal beribadah maka kita berhak untuk melaksanakan ajaran sesuai dengan tuntunan agama kita. Sebagaimana mereka pun bebas melaksanakan aktivitas peribadatan sesuai dengan kepercayaannya. "bagimu agamamu dan bagiku agamaku" ayat ini selaras dengan QS. Al-Baqarah:256

لا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِنْ بِاللَّهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَى لا انْفِصَامَ لَهَا وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

"tidak ada paksaan dalam (memasuki) agama (Islam). Sesungguhnya telah jelas jalan yang benar dari jalan yang sesat Karena itu barang siapa yang ingkar kepada Thaghut dan beriman kepada Allah, maka sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang amat kuat yang tidak akan putus. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui…."

Ayat tersebut menjelaskan bahwasannya Allah menghendaki setiap orang merasakan kedamaian. AgamaNya dinamakan Islam, yakni damai. Kedamaian tidak akan diraih kalau jiwa tidak damai, dan paksaan menyebabkan jiwa tidak damai. Karena itu tidak ada paksaan dalam menganut keyakinan agama Islam. Namun begitu, telah jelas jalan yang benar dan jalan yang sesat. Sehingga jika sudah mengetahui, maka tidaklah perlu paksaan itu dilakukan. Allah menghadirkan pilihan. Barang siapa yang ingin selamat maka janganlah menempuh jalan sesat dengan menyembah selain Allah. *Wallahu alam bis shawab.*

QS. Al-Bayyinah

لَمْ يَكُنِ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ مُنْفَكِّينَ حَتَّى تَأْتِيَهُمُ الْبَيِّنَةُ (١) رَسُولٌ مِنَ اللَّهِ يَتْلُو صُحُفًا (٢)مُطَهَّرَةً قَيِّمَةٌ كُتُبٌ فِيهَا(وَمَا٣) تَفَرَّقَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَتْهُمُ الْبَيِّنَةُ(٤)وَمَا أُمِرُوا إِلا عْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ (٥) الْقَيِّمَةِ إِنَّ الَّذِينَ مِنْ كَفَرُوا أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ فِي نَارِ جَهَنَّمَ خَالِدِينَ فِيهَا أُولَئِكَ هُمْ الْبَرِيَّةِ شَرُّ (٦) إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَئِكَ هُمْ الْبَرِيَّةِخَيْرُ (٧) جَزَاؤُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنَّاتُ عَدْنٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ ذَلِكَ لِمَنْ خَشِيَ رَبَّهُ (٨)

1. Orang-orang kafir yakni ahli kitab dan orang-orang musyrik (mengatakan bahwa mereka) tidak akan meninggalkan (agamanya) sebelum datang kepada mereka bukti yang nyata.
2. (yaitu) seorang Rasul dari Allah (Muhammad) yang membacakan lembaran-lembaran yang disucikan (Al Qur'an).
3. di dalamnya terdapat (isi) kitab-kitab yang lurus.
4. Dan tidaklah berpecah belah orang-orang yang didatangkan Al Kitab (kepada mereka) melainkan sesudah datang kepada mereka bukti yang nyata.
5. Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama dengan lurus, dan supaya mereka mendirikan salat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus.
6. Sesungguhnya orang-orang kafir yakni ahli Kitab dan orang-orang musyrik (akan masuk) ke neraka Jahanam; mereka kekal di dalamnya. Mereka itu adalah seburuk-buruk makhluk.
7. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh mereka itu adalah sebaik-baik makhluk.
8. Balasan mereka di sisi Tuhan mereka ialah surga Adn yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Allah rida terhadap mereka dan mereka pun rida kepada-Nya. Yang demikian itu adalah (balasan) bagi orang yang takut kepada Tuhannya.

Penjelasan surat

Ahli kitab adalah orang-orang Yahudi dan Nasrani. Dan yang dimaksud dengan orang-orang musyrik adalah para penyembah berhala dan api, baik dari masyarakat Arab maupun non Arab. Mujahid mengatakan bahwa mereka "*munfakkiina*" (tidak akan meninggalkan) artinya, mereka tidak akan berhenti sehingga kebenaran tampak jelas di hadapan mereka. Demikian itu pula yang dikemukakan oleh Qatadah. Hal ini merupakan sikap fanatic mereka dalam mempertahankan keyakinan mereka.

"Sehingga datang kepada mereka bukti yang nyata" yaitu al-Qur'an ini. Oleh karena itu, Allah Ta'ala berfirman dalam ayat 1 yang artinya *"Orang-orang kafir, yakni ahli Kitab dan orang-orang musyrik [mengatakan bahwa mereka tidak akan meninggalkan [agamanya] sebelum datang kepada mereka bukti yang nyata"* kemudian Allah Ta'ala menafsirkan bukti tersebut melalui firman-di ayat 2 yang berarti *Yaitu seorang Rasul dari Allah yang membacakan lembaran yang disucikan al-Qur'an"* yakni Muhammad saw. Dan al-Qur'an al-Adziim yang beliau bacakan, yang sudah tertulis di Mala-ul a'la di dalam lembaran-lembaran yang disucikan.

Ayat 3 dalam surat ini dijelaskan oleh Ibnu Jarir "Yakni di dalam lembaran-lembaran yang disucikan itu terdapat kandungan Kitab-kitab dari Allah yang sangat tegak, adil, dan lurus, tanpa adanya kesalahan sedikitpun, karena ia berasal dari Allah.

Dalam surat Ali Imran: 105 Allah berfirman yang artinya *"janganlah kamu menyerupai orang-orang yang bercerai berai dan berselisih sesudah datang keterangan yang jelas kepada mereka. Mereka itulah orang-orang yang mendapat siksa yang berat."* Yang dimaksud dengan hal tersebut adalah orang-orang yang menerima kitab-kitab yang diturunkan kepada umat-umat sebelum kita, dimana

setelah Allah memberikan hujjah dan bukti kepada mereka, mereka malah berpecah-belah dan berselisih mengenai apa yang dikehendaki Allah dari kitab-kitab mereka. Mereka mengalami banyak perselisihan. hal tersebut sama dengan penjelasan firman Allah dalam QS. Al-Bayyinah ayat 4.

Ayat 6-8 menjelaskan balasan dan ganjaran bagi orang kafir Ahul Kitab dan juga orang-orang musyrik yang menolak kitab-kitab Allah yang diturunkan serta menentang Nabi-nabi Allah yang diutus, bahwa pada hari kiamat kelak tempat mereka adalah neraka jahannam, mereka kekal di dalamnya, yakni tidak akan pindah dari neraka itu untuk selamanya dan Allah Ta'ala juga menceritakan tentang keadaan orang-orang yang berbuat baik, yaitu yang beriman dengan sepenuh hati dan mengerjakan amal shalih dengan badan mereka bahwa mereka adalah sebaik-baik makhluk. Mereka akan mendapatkan balasan surge And yang mengalir di bawahnya sungai-sungai.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Siklus ke -II

Sekolah : MTs Tri Bakti

Kelas/Semester : VIIA/ Genap

Mata Pelajaran : Qur'an-Hadits

Topik : Sikap Toleranku Mewujudkan Kedamaian

Pertemuan ke : 5

Alokasi Waktu : 2 x 40

F. Kompetensi inti

5. Menghargai dan menghayati agama yang dianutnya.
6. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggu jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efekttif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangka pergaulanan dan keberadaanya.
7. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
8. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

G. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
	1.2 Meyakini pentingnya sikap tasamuh. 2.1 Memiliki sikap tasamuh sesuai isi kandungan al- Kaafiruun (109), Q.S Al-Bayyinah (98) dan hadis tentang toleransi dalam kehidupan sehari-hari. 3.1 Memahami isi kandungan al-	1.1 Meyakini pentingnya sikap tasamuh 2.1 Memiliki sikap tasamuh sesuai isi kandungan Al- Kaafiruun (109), Q.S Al-Bayyinah (98) dan hadis tentang toleransi dalam kehidupan sehari-hari. 3.1 Memahami isi kandungan Al-

	Kaafiruun (109) dan Q.S al-Bayyinah (98) tentang toleransi dan membangun kehidupan umat beragama dan hadis riwayat Ahmad, Turmudzi, Ibnu Hibban, Hakim, Baihaqi dari Ibnu Umar RA (خَيْرُ الأَصْحَابِ عِنْدَ اللهِ خَيْرُهُمْ لِصَاحِبِهِ وَخَيْرُ الْجِيرَانِ عِنْدَ اللهِ خَيْرُهُمْ لِجَارِهِ) dan hadis riwayat Muslim dari Anas bin Malik (وَالَّذِى نَفْسِى بِيَدِهِ لَا يُؤْمِنُ عَبْدٌ حَتَّى يُحِبَّ لِجَارِهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ) 4.2 Menulis hadis tentang sikap tasamuh	Kaafiruun (109) dan Q.S A l-Bayyinah (98) tentang toleransi dan membangun kehidupan umat beragama dan hadis riwayat Ahmad, Turmudzi, Ibnu Hibban, Hakim, Baihaqi dari Ibnu Umar RA (خَيْرُ الأَصْحَابِ عِنْدَ اللهِ خَيْرُهُمْ لِصَاحِبِهِ وَخَيْرُ الْجِيرَانِ عِنْدَ اللهِ خَيْرُهُمْ لِجَارِهِ) dan hadis riwayat Muslim dari Anas bin Malik (وَالَّذِى نَفْسِى بِيَدِهِ لَا يُؤْمِنُ عَبْدٌ حَتَّى يُحِبَّ لِجَارِهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ). 3.3 Mengaitkan isi kandungan QS. al- Kaafiruun (109), Q.S Al-Bayyinah (98) tentang toleransi dengan fenomena kehidupan. 4.2 Mendemostrasikan sikap tasamuh (toleransi) dalam membangun kehidupan beragama.

H. TujuanPembelajaran

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan diharapkan peserta didik mampu : memahami pengertian toleransi, membaca, menerjemahkan dan menjelaskan isi kandungan QS.Al-Kaafirun dan Al-Bayyinah tentang toleransi dan mengaitkan isi kandungan *QS. Al- Kaafiruun* (109), Q.S *al-Bayyinah* (98) tentang toleransi dengan fenomena kehidupan.

I. Materi Pembelajaran

4. Materi Pembelajaran Reguler

- Pengertian toleransi dan fanatime
- Isi kandungan Q.S Al-Kafirun dan Q.S Al-Bayyinah

- Mengaitkan isi kandungan *QS. Al- Kaafiruun* (109), Q.S *Al-Bayyinah* (98) tentang toleransi dengan fenomena kehidupan

5. Materi Pembelajaran Pengayaan

- Manfaat mempelajari toleransi
- Hikmahmempelajari toleransi dalam kehidupan sehari-hari

6. Materi Pembelajaran Remidial

- Mencari referensi pengertian tolernsi dari seumber lain

J. Model Pembelajaran

4. Dengan model PAKEM
5. Pendektan : Saintifik
6. Metode : Diskusi, tanya jawab, pembelajaran langsung

F. Media dan Bahan

* Media/Alat:

- gambar mengenai toleransi

- kertas karton dan gunting dll

G. Sumber Belajar

- Buku Siswa terbitan kemenag tahun 2015 .
- Buku pegangan guru terbitan kemenag tahun 2015.
- LKS Qur'an-Hadits K13 Penerbit Putra Kertonatan.

H. Langkah – langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Orientasi 1. Guru mengucapkan salam dan mengajak berdoa, mengabsen siswa dan mengkondisikan kelas. (***Partisipatif)*** Apersepsi 2. Guru memberikan pernyataan dan pertanyaan seputar materi yang akan dipelajari. ***(Kreatif)*** Motivasi 3. Peserta didik diberi penjelasan tentang manfaat	10 menit

	mempelajari materi tentang keterkaitan isi kandungan QS. al- Kaafiruun (109), Q.S al-Bayyinah (98) tentang toleransi dengan fenomena kehidupan dan fanatik yang akan dipelajari. (***Aktif)*** Pemberian Acuan 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.(***Efektif)*** 5. Guru membentuk kelompok tiga bagian, kelompok kanan, kiri dan tengah. ***(Kreatif)*** 6. Peseta didik berkumpul sesuai dengan apa yang diperintahkan guru, dan membentuk saling berhadapan dengan kelompok masing-masing. ***(Kreatif dan Menyenangkan)***	
Inti	Mengamati 7. Peserta didik mengamati gambar yang berkaitan dengan toleransi dan kerukunan hidup yang diberikan guru. (***Kreatif)*** 8. Salah satu kelompok mengemukakan hasil pengamatan gambarnya. Dan kelompok lain mendengarkan. ***(Parisipatif)*** Mempertanyakan 9. Setiap kelompok mebuat pertanya jawab tentang makna QS.al-Kafirun dan QS.al-Bayyinah (aktif dan menyenangkan) Mengeksplorasi 10. Guru meminta setiap kelompok untuk mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut di “bukalah wawasanmu”.(patisipatif dan efektif) 11. Guru memberi waktu kepada kelompok masing-masing untuk membaca dan menelaah “bukalah wawasanmu” (***Kreatif)*** Mengasosiasikan 12. Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk menyampaikan hasil jawabannya.	60 menit

	(***Efektif dan Menyenangkan)*** ***13.*** Bersama-sama peserta didik menyimpulkan pengertian toleransi dan fanatic. ***(Kreatif, Efektif dan Menyenangkan)*** 14. Dan menyimpulkan isi kandungan QS.al-Kafirun dan QS.al-Bayyinah. (***Kreatif, Efektif dan Menyenangkan)*** Mengkomunikasikan 15. Setiap kelompok bergantian membaca menerjemahkan dan menjelaskan isi kandungan QS. al- Kaafiruun (109), Q.S al-Bayyinah (98). (***Partisipatif)*** 16. Lalu guru memberikan permainan kecil. (***Menyenangkan)***	
Penutup	17. Guru membuat simpulan tentang materi ajar. (***Efektif)*** 18. Guru mengadakan evaluasi. (***Efektif)*** ***19.*** Peserta didik melakukan refleksi hasil pembelajaran. ***(Kreatif)*** 20. Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a dan salam. (***Kreatif, Efektif dan Menyenangkan)***	10 menit

II. Penilaian

4. Tehnik Penilaian

Tes formatif dan lembar observasi

5. **Pembelajaran Pengayaan**

Peserta didik yang sudah menguasai materi, mengerjakan soal pengayaan yang tela disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan tentang *Toleransiku Mewujudkan Kedamaian* (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

6. Pembelajaran Remidial

Peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh guru materi tentang toleransi dan fanatik. Jadi dalam hal ini peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh guru materi tentang *toleransi dan fanatisme dalam kehidupan sesuai dengan isi kandungan QS.al-Kaafirun dan QS. Al-Bayyinah* Guru akan melakukan penilaian dengan soal-soal yang sudah dipersiapkan.

Jember, 22 Mei 2018

Mengetahui

Kepala sekolah

MUH. FUAD S.Pd.

Guru mata pelajaran

MUH .JIHAD FISABILILLAH,SPd
NIP.1971 0707 2003 121 010

Peneliti

INDAH RAFITANIA
NIM. 1410911003

Foto kegiatan pembelajaran di kelas VIIA Mts Tri Bakti Ajung Jember

Foto kegiatan saat membuka pembelajaran

Foto kegiatan saat salah satu peserta didik menyampaikan hasil diskunya dalam menanggapi gambar mengenai toleransi.

Foto salah satu perwakilan kelompok menyampaikan jawaban dari pertanyaan yang dibuat mengenai toleransi dan guru memberikan tambahan satau penguatan

Foto kegiaatan saat pembelajaran hampir selesai dan guru memebrikan suatau permaian gerakan-gerkan tangan agar peserat didik tidak jenuh dan bosan.

1. Sejarah Berdirinya MTs. Tribakti Ajung Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.

Latar belakang berdirinya MTs. Tribakti Ajung yang sebelumnya adalah sekolah Uhuwah Islamiyah yang berdiri sejak tahun 1960-an, kemudian pada tahun 1980 sekolah tersebut beralih menjadi sekolah LP Ma'arif yang dipimpin oleh Bpk Abdullah yang menjabat hanya dua tahun lebih. Kemudian pada waktu menjelang pendaftaran ujian negara kelas tiga, lembaga tersebut tidak bisa mendaftarkan siswa-siswinya untuk mengikuti ujian negara dikarenakan tidak diakui lembaganya oleh pemerintah.

Pada tahun 1983 berdirilah Madrasah Tsanawiyah yang diprakarsai oleh tokoh masyarakat sekitar bersama putra-putra Bpk H. Zainuddin yang juga merupakan pewaqaf tanah tersebut. Nama Madrasah Tsanawiyah tersebut diberi nama "MTs. TRIBAKTI". Nama tersebut diperoleh dari pondok pesantren Lirboyo yang merupakan panutan dari para pendiri MTs. Tribakti Ajung. Nama Tribakti merupakan lambang dari tiga kebaktian, yaitu : Berbakti kepada Allah SWT., berbakti kepada kedua orang tua dan berbakti kepada guru. Para pendiri berharap MTs. Tribakti mempunyai siswa-siswi yang diharapkan sesuai dengan apa yang terkandung dalam nama tersebut.

Adapun nama-nama pemimpin/kepala sekolah tersebut adalah sebagai berikut :

a. Masran Karim, A.Md / Bpk Ya'kub memimpin sejak tahun 1983-2014
b. Muh. Jihad Fisabilillah, S.Pd memimpin sejak tahun 2014-2017.
c. Muh. Fuad, S.Pd memimpin sejak tahun 2018 sampai sekarang.

2. Profil MTs. Tribakti Ajung Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.

PROFIL MTs.TRIBAKTI

1. Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Tribakti
2. Alamat Lengkap Yayasan : Jl. Semeru 38 Ajung
3. Nama Lembaga : MTs.Tribakti
4. NSM : 121235090012
5. Alamat : Jl. Semeru no.36 Ajung
6. Kode Pos : 68175
7. Telepon : (0331) 484680
8. Daerah : Pedesaan
9. Status : Swasta
10. Nama Kepala Madrasah : Muh. Fuad, S.Pd
    a. Didirikan sejak :1983
    b. Oleh : Yayasan
11. Jenjang Akriditasi : C
12. Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi
13. Bangunan Sekolah : Milik Sendiri
14. Jarak kepusat Kecamatan : 4 km
15. Jarak kepusat Kabupaten : 8 km

3. Letak Geografis MTs. Tribakti Ajung Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.

MTs. Tribakti terletak di Desa Ajung, tepatnya di Dusun Krajan Desa Ajung Kecamatan Ajung Kabupaten Jember. Adapun batas-batas lokasinya adalah sebagai berikut :

a. Sebelah Utara :Rumah Penduduk
b. Sebelah Selatan : Rumah penduduk
c. Sebelah Barat : Persawahan
d. Sebelah Timur : Jalan Raya dan Rumah Penduduk

Dari data di atas dapat diketahui bahwa MTs. Tribakti Ajung Kecamatan Ajung Kabupaten Jember berada di tengah-tengah masyarakat yang jangkauannya mudah karena terletak di tengah-tengah rumah penduduk, sehingga jalan menuju ke sekolah ini sangat mudah terjangkau.

Sumber data : interview dengan Kepala MTs.Tribakti Ajung.

4. Struktur Organisasi MTs. Tribakti Ajung Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.

Untuk memudahkan proses belajar mengajar dan koordinasi di MTs. Tribakti Ajung Kecamatan Ajung Kabupaten Jember, maka dibentuklah struktur organisani. Adapun struktur organisasi sebagai berikut :

Presensi Peserta Didik kelas VIIA Mts Tri Bakti Ajung Jember

No	Nama	Siklus ke-1				Siklus			
		2 Mei 2018				22 Mei 2018			
		2	3	4	5	19	20	21	22
1	Ahmad Hollil	.							.
2	Muhammad Sobri	.							.
3	Aris Yudha P	.							.
4	Ayu F	.							.
5	Dickyansyah	.							.
6	Ervan Effendi	.							.
7	Fatimah	.							.
8	Feri Agus Setiawan	.							.
9	M. Andre Kurniawan	.							.
10	M. Hendrik Ferdianto	.							.
11	M. Irfan	.							.
12	M. Nur Yasin	.							.
13	M. Sahrir	.							.
14	Martha Alfia	.							.
15	M. Efendi	.							.
16	Nita Elvita	.							.
17	Nur Asia	.							.
18	Nur Samsia	.							.
19	Siti Khomaryah	.							.
20	Siti Munawaroh	.							.
21	Sri Wahyuni	.							.
22	Susanti	.							.
23	Yunus Abdul Kharim	.							.
24	Alfiatus Zahro	.							.
25	Anggi Saputri	.							.
26	M. Dimas Dentra	.							.
27	Deni	.							.

RIWATAT HIDUP

Indah Rafitania lahir di Jember, 15 November 1995. Anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Syukurdi dengan Ibu Iib Zulaifah. Pendidikan dasar telah ditempuh di kampung halamannya di MI Salafiyah Syafi'iah. Sekolah Menengah Pertama telah ditempuh di MTs Tri Bakti Ajung Jember. Sekolah Menengah atas telah ditempuh di MA Modern Al-Islam Wirowongso Ajung Jember. Pendidikan berikutnya ditempuh di Prodi Pendidikan Agama Islam, FAI Universitas Muhammadiyah Jember tahun 2014.

Hobi yang sering dia lakukan adalah membaca Komik dan menelusuri jalan. Dia mengajar di MA Modern Al-Islam Wirowongso hingga sekarang.